

RINGKASAN

Ketimpangan pendapatan di provinsi Papua selama tujuh tahun terakhir relatif tinggi. Ketimpangan pendapatan membuat pembangunan di wilayah dan daerah berbeda-beda sehingga menimbulkan permasalahan kesejahteraan di berbagai daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan kependudukan setiap kabupaten/kota Provinsi Papua yang terdaftar di Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2016-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua periode 2016-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model Fixed Effect Model.

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Papua periode 2016-2023. Pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Papua. Dengan kata lain, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan IPM yang meningkat akan mendorong peningkatan ketimpangan pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Papua menunjukkan bahwa pembangunan di Papua selama ini masih dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat. Oleh karena itu, pemerataan pembangunan antar daerah dan antar penduduk perlu dioptimalkan. Pembangunan seyogyanya mampu dinikmati oleh seluruh masyarakat Papua.

Kata Kunci: Fixed Effect Model, Ketimpangan Pendapatan, Papua

SUMMARY

Income inequality in Papua Province has been relatively high over the past seven years. Income inequality causes development in regions and areas to vary, causing welfare problems in various regions. This study aims to analyze the effect of economic growth and the human development index on income inequality.

The research method used in this study is quantitative. The data used are population reports for each district/city in Papua Province registered with the Central Statistics Agency (BPS) for the 2016-2023 period. The population used in this study was 29 districts/cities in Papua Province for the 2016-2023 period. The analysis method used in this study is panel data regression with the Fixed Effect Model.

The results of the analysis and discussion show that economic growth and the human development index (HDI) have a significant effect on income inequality in Papua Province for the 2016-2023 period. Economic growth and the Human Development Index (HDI) have a positive and significant effect on income inequality in Papua Province. In other words, increasing economic growth and increasing HDI will encourage increasing income inequality.

Economic growth and the Human Development Index (HDI) which have a positive effect on income inequality in Papua Province show that development in Papua has so far been enjoyed by a small portion of the community. Therefore, equitable development between regions and between residents needs to be optimized. Development should be able to be enjoyed by all Papuans.

Keywords: Fixed Effect Model, Income Inequality, Papua